

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19, di mana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia ini di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem *E-learning* atau *online learning*.

Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan yang menggunakan internet sebagai aksesnya dalam proses pembelajaran. Daring menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti dalam jaringan, terhubung dengan internet atau jaringan *computer*. Jadi, pembelajaran daring merupakan sebuah upaya pembelajaran yang dilakukan pendidik maupun peserta didik yang dilakukan tanpa melalui tatap muka dengan melalui jaringan internet sebagai aksesnya. Pemberlakuan pembelajaran di Indonesia ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyebaran *covid-19* sehingga mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah.

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini membuat sistem kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di universitas berubah secara drastis, dari yang awalnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran tanpa tatap muka atau biasa disebut dengan pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga universitas atau perguruan tinggi.<sup>1</sup>

Pembelajaran daring merupakan konsep yang sudah lama dikenal di sistem pendidikan dan telah menjadi bagian integral dari institusi pendidikan secara keseluruhan, meskipun sisi positifnya yaitu menciptakan peluang yang menarik bagi institusi, tetapi sisi negatifnya yaitu berupa tingkat putus sekolah yang tinggi di lingkungan pembelajaran online.

Pelaksanaan pembelajaran daring sepenuhnya di Indonesia ditetapkan akibat adanya pandemic covid-19 yang berdampak pada sistem social masyarakat. Perihal tersebut ditetapkan dalam surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 392/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring dan bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease*, atau disingkat sebagai covid-19. Menurut KBBI, kata daring merupakan akronim dalam jaringan, terhubung melalui jaringan computer, internet dan sebagainya.

Pembelajaran daring dalam sistem pendidikan disebut bisa disebut juga sebagai pembelajaran online, karena sama-sama memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Pembelajaran online sepenuhnya di Indonesia sekarang

---

<sup>1</sup> Isman, Mhd. *Pembelajaran Media Dalam Jaringan* (Jakarta 2016) hlm.86

memasuki kurun waktu satu setengah tahun lamanya semenjak dari maret 2020 lalu.

Fenomena pandemic covid-19 memberikan tantangan besar terutama pada ilmu pendidikan dan pengalaman belajar siswa, karena pembelajaran harus dilakukan secara daring untuk mengurangi penyebaran covid-19. Sebelum muncul pandemic covid-19 di Indonesia, sistem pendidikan lebih didominasi oleh pembelajaran konvensional atau tradisional yang melibatkan kontak tatap muka secara langsung di kelas.

Pada satuan tingkat pendidikan di SMA pelaksanaan pembelajaran daring atau online masih terbilang cukup baru atau jarang dilakukan, sehingga penerapannya pasti akan menemui berbagai kendala atau hambatan. Kendala yang akan menonjol dalam pelaksanaannya adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri peserta didik. Pembelajaran daring ini mungkin awalnya akan diterima baik oleh siswa, namun seiring berjalannya waktu juga akan menimbulkan kejenuhan pada diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari.

Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal. Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di sekolah bukan dengan metode ceramah, akan sedikit mudah diterapkan dalam pembelajaran daring, sebaliknya ada mata pelajaran yang bila tidak disampaikan dengan metode ceramah akan sulit dipahami siswa, dan kemungkinan sulit untuk diterapkan pembelajaran daring dalam mata pelajaran tersebut, seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemampuan berkomunikasi didukung dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.<sup>2</sup>

Selain itu, Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, emosional, dan social peserta didik dalam menunjang keberhasilan atau pencapaian dalam semua bidang studi dalam sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan keterampilan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dalam pembelajaran luring atau tatap muka biasanya masih akan terdapat kegiatan belajar mengajar secara langsung, terutama pada kelas Tingkat lebih rendah. Pada kelas tingkat rendah biasanya pendidik atau guru akan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sehingga lebih mudah bagi siswa dalam memahami isi materi. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah.

---

<sup>2</sup> Depdiknas No 22 *Tentang Standar Isi* (Jakarta 2006)

Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa. Di samping kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Dengan demikian, perkembangan belajar anak akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan guru. Perkembangan belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 ini akan cenderung berbeda dengan perkembangan belajar di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian Penerapan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Hidayatun Najah Desa Samiran.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka fokus penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Hidayatun Najah?
2. Apa Saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Hidayatun Najah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Hidayatun Najah.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hidayatun Najah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis

Manfaat teoritis pada penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni pendidikan bahasa Indonesia di SMA khususnya sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran daring dan menambah pengetahuan di bidang pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga dengan mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan bisa meminimalisir terhadap kendala yang terjadi pada pembelajaran daring agar pembelajaran bisa lebih baik lagi.
- b) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar dapat mengembangkan sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SMA Hidayatun Najah.
- c) Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, dan penelitain selajutnya bisa melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode untuk mencapai tujuan tertentu yang telah terencana atau tersusun sebelumnya.

### 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dengan menggunakan media jaringan atau internet dalam pelaksanaannya. Sedangkan menurut Dabbagh pembelajaran daring atau online merupakan system pembelajaran terbuka dengan menggunakan metode atau alat sebagai medianya.

### 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. maka pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai proses belajar atau perubahan kemampuan berbahasa, meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penerapan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah proses menerapkan atau mengimplementasikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media jaringan internet atau computer sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **F. Kajian Peneliti Terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang sebelumnya sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatu Khusniyah dalam jurnal yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Berbasis daring Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini menggambarkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

---

<sup>3</sup> Resmini *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung UPI PRESS 2006) hlm 22.

Pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan media *blog*. Dalam jurnal ini penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas dimana focus utamanya melihat efektivitas pembelajaran daring yang ditinjau dari dua pendekatan, yaitu perbandingan distribusi data dan uji-t pada data sebelum tindakan (*pretest*) dan setelah tindakan (*posttest*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan *web blog*. Dalam hal ini, pembelajaran daring penggunaan *web blog* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Bahasa inggris.<sup>4</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Oktavian dalam jurnal penelitian tahun 2020 tentang *Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang menekankan integrasi dengan lingkungan dari berbagai sumber yang ditinjau dari berbagai aspek selama era pendidikan 4.0. menggunakan metode berupa meta-analisis jurnal melalui berbagai macam jurnal yang berhubungan dengan variabel penelitian dikumpulkan kemudian dikaji dan ditarik suatu kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran daring akan efektif apabila menerapkan komponen esensial yang mencakup aspek diskurfi, adaptif, interaktif dan reflektif.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nurul Lailatul Khusniyah *Efektivitas Pembelajaran Daring Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris* (Jurnal 2019)

<sup>5</sup> Risky Oktavian *Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0* (Jurnal 2020)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Latjuba dalam jurnal penelitian tahun 2019 tentang *Pembelajaran Daring Kombinasi Bersifat Whatsapp Pada Kelas Kayawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar dosen dan mahasiswa dengan jaringan internet yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan pembelajaran daring.<sup>6</sup>

Penelitian terdahulu yang sudah disebutkan diatas, dapat membantu peneliti untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan Penerapan pembelajaran daring. Berbeda dengan apa yang akan saya teliti disini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia.

---

<sup>6</sup> Latjuba Sofiana *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsaap* (Jurnal 2019)